



MODUL AJAR IV

NILAI-NILAI MORAL DALAM RIWAYAT PANGERAN SIDDHARTA



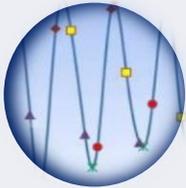
Nurwito



**Pendidikan Agama Buddha
dan Budi Pekerti
Sekolah Dasar**

IV

TUJUAN PEMBELAJARAN



Fase/Elemen

- ✓ Fase B
- ✓ Elemen Sejarah



Tujuan Pembelajaran

- ✓ Peserta didik dapat mengidentifikasi cara Pangeran Siddharta dalam menyelesaikan masalah dalam pergaulan; menemukan cara penyelesaian masalah pergaulan yang dilakukan Pangeran Siddharta disesuaikan konteks kekinian; dan meneladan sikap Pangeran Siddharta dalam mengatasi masalah pergaulan dengan berbagai cara.



Kata Kunci

- ✓ Nilai-Nilai moral dalam riwayat Pangeran Siddharta



Kompetensi yang Diharapkan

- ✓ Menentukan cara penyelesaian masalah pergaulan Pangeran Siddharta dalam konteks kekinian.
- ✓ Menentukan sikap terhadap nilai-nilai moral dari riwayat Pangeran Siddharta dalam masalah pergaulan.
- ✓ Meneladan sikap Pangeran Siddharta dalam menyelesaikan masalah pergaulan sesuai konteks yang dihadapi.



Profil Pelajar Pancasila

- ✓ Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
- ✓ Bernalar kritis
- ✓ Berkebinekaan global.



Sarana Prasarana

- ✓ Komputer/laptop.
- ✓ Jaringan internet.
- ✓ Lingkungan belajar yang relevan/dimodifikasi.
- ✓ Ruang belajar terbuka



Target dan Jumlah Peserta Didik

- ✓ Peserta didik reguler.
- ✓ Peserta didik dengan hambatan belajar.
- ✓ Peserta didik cerdas, istimewa, berbakat.

Jumlah peserta didik maksimal 28 orang.



Ketersediaan Materi

- ✓ Ada pengayaan untuk siswa berprestasi tinggi.
- ✓ Ada alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk peserta didik yang sulit memahami konsep

Moda Pembelajaran



- Tatap Muka
- PJJ Daring
- PJJ Luring
- Paduan antara tatap muka dan PJJ (blended learning)

Materi Ajar, Alat, dan Bahan



Materi Ajar

13. Makna Pergaulan
14. Etika Pergaulan
15. Cara Mengatasi Masalah Pergaulan
16. Menghindari Pergaulan Salah
17. Melakukan Pergaulan Benar
18. Manfaat Pergaulan Benar

Alat

- ✓ Gambar/video.
- ✓ Lembar Kerja Peserta Didik

Bahan

- ✓ Buku Modul dan materi pendukung.

Kegiatan Pembelajaran Utama

Pengaturan Peserta Didik



Individu



Berpasangan



Berkelompok

Metode

- Diskusi
- Presentasi
- Demonstrasi
- Project
- Eksperimen
- Eksplorasi
- Permainan
- Ceramah/Bercerita
- Kunjungan Lapangan
- Simulasi

ASESMEN

Bagaimana guru menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran?

Asesmen Individu

Asesmen Kelompok

Keduanya

Jenis Asesmen

Performa (presentasi, drama, pameran hasil karya)

Tertulis (tes objektif, esai)

PERSIAPAN PEMBELAJARAN

01

✓ Hal-hal yang harus dipersiapkan guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Membaca kembali modul ajar yang telah dipersiapkan guru sebelumnya.
2. Membaca kembali buku-buku sumber yang terkait dengan materi tentang Nilai-Nilai Moral dalam Riwayat Pangeran Siddharta.
3. Menyiapkan segala peralatan dan administrasi pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, seperti presensi, buku jurnal pengamatan harian, agenda, buku leger, daftar nilai, alat peraga, media pembelajaran dan sejenisnya.
4. Lembar kerja peserta didik.

02

Kegiatan Pembelajaran

13

Kegiatan Belajar 13

Makna Pergaulan

(1 Pertemuan = 1 x 4 JP)

14

Kegiatan Belajar 14

Etika Pergaulan

(1 Pertemuan = 1 x 4 JP)

15

Kegiatan Belajar 15

Cara Mengatasi Masalah Pergaulan

(1 Pertemuan = 1 x 4 JP)

16

Kegiatan Belajar 16

Menghindari Pergaulan Salah

(1 Pertemuan = 1 x 4 JP)

17

Kegiatan Belajar 17

Melakukan Pergaulan Benar

(1 Pertemuan = 1 x 4 JP)

18

Kegiatan Belajar 18

Manfaat Pergaulan Benar

(1 Pertemuan = 1 x 4 JP)

Kegiatan

13

Makna Pergaulan

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- ✓ Membuka pembelajaran dengan salam, duduk hening/meditasi sejenak, dan berdoa bersama membaca paritta suci/mantra/sejenisnya.
- ✓ Mengondisikan suasana belajar agar menarik dan menyenangkan.
- ✓ Memotivasi peserta didik agar semangat dan ulet dalam pembelajaran.
- ✓ Melakukan apersepsi terkait materi sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
- ✓ Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Menyampaikan garis besar cakupan materi, metode, lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti (115 Menit)

- ✓ Menayangkan teks, gambar, atau video berkaitan dengan Makna Pergaulan.
- ✓ memfasilitasi peserta didik untuk mengamati, memancing untuk bertanya, menganalisis dan eksperimen, menalar, dan memfasilitasi kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.
- ✓ Memotivasi peserta didik agar semangat, ulet, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang interaktif, inspiratif, dan menyenangkan.
- ✓ Memberikan ruang yang cukup untuk diskusi dan tanya jawab bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik.
- ✓ Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengembangkan nilai-nilai luhur ajaran Buddha yang berhubungan dengan materi Makna Pergaulan.
- ✓ Mencari sumber-sumber lain terkait materi Makna Pergaulan.
- ✓ Melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran.

Aktivitas 1. Membaca Teks Bacaan

Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca dan menyimak teks bacaan di bawah ini! Setelah itu mereka diminta untuk mencatat kata-kata yang sulit atau kata-kata yang belum diketahui maknanya

Makna Pergaulan

Setiap orang selain sebagai makhluk pribadi, juga sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, maka kita melakukan pergaulan. Di lingkungan terdekat kita bergaul dengan anggota keluarga. Kita juga bergaul dengan orang lain selain anggota keluarga kita, yaitu para tetangga yang dekat rumah kita. Teman-teman kita tentu bukan teman sebaya saja. Kita bisa berteman dengan siapa saja dengan dilandasi kebaikan.

Di lingkungan sekolah, kita dapat bergaul dengan teman-teman, bapak dan ibu guru. Selain bergaul dengan bapak dan ibu guru, kita juga akan bertemu dengan para karyawan, petugas keamanan, dan petugas kebersihan. Tentunya dalam melakukan pergaulan, kita harus hormat dan sopan kepada siapa pun. Sekalipun sudah terjalin hubungan pergaulan yang baik, tentu setiap orang memiliki karakter berbeda. Sering terjadi selisih paham dalam bertutur kata atau bermain walaupun hal itu adalah biasa.

Selanjutnya pergaulan di tempat ibadah tentunya berbeda dengan pergaulan di lingkungan keluarga maupun sekolah. Pergaulan di tempat ibadah penuh dengan aturan dan tata tertib. Vihara merupakan tempat suci untuk berdoa atau bersembahyang. Para umat hadir membutuhkan suasana yang tenang untuk berdoa. Di tempat ibadah, biasanya, ada rohaniwan seperti romo pandita, samanera atau bhikkhu yang tentunya harus dihormati. Di tempat ibadah, kita juga akan bertemu teman-teman dengan berbagai perbedaan suku, budaya, bahasa, kebiasaan, dan lain-lain. Mereka harus kita hormati.

Aktivitas 2. Ayo, Bertanya

Setelah melakukan aktivitas 1, peserta didik secara individu/kelompok membuat beberapa pertanyaan yang dibimbing oleh guru. Misalnya contoh kata-kata atau permasalahan yang akan ditanyakan, bisa berupa kata-kata yang belum dipahami/sulit atau berupa kalimat pertanyaan lain.

Aktivitas 3. Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok

Setelah melakukan aktivitas 2, peserta didik menanyakan kepada guru atau peserta didik lain. Secara bergiliran menyampaikan hasil pertanyaan dan peserta didik yang lain memerhatikan dan memberikan saran dan masukan. Selanjutnya guru bersama-sama peserta didik membuat simpulan dari hasil pertanyaan yang didiskusikan dalam pembelajaran.

Refleksi Peserta Didik

Bagaimana menurut Kalian bagian mana yang paling sulit dari materi pembelajaran ini? Apa yang akan Kalian lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? Kepada siapa Kalian akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini? Jika Kalian diminta untuk mengucapkan kata semangat 1 sampai 3, berapa kali Kalian akan mengatakannya?

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- ✓ Peserta didik bersama guru membuat rangkuman/simpulan pembelajaran.
- ✓ Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- ✓ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- ✓ Guru melakukan penilaian otentik.
- ✓ Guru menyampaikan rencana kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi dan program pengayaan.
- ✓ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- ✓ Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan hening sejenak dan berdoa.

Asesmen Performa

Rubrik penilaian saat peserta didik melakukan diskusi kelompok.

Penilaian Kelompok:

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Menyelesaikan tugas dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
4.	Pembagian tugas			
5.	Sistematika pelaksanaan			
	Jumlah Nilai Kelompok			

Penilaian Individual

Nama Peserta Didik:

Kelas :

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Jiwa kepemimpinan			
4.	Inisiatif			
5.	Menghargai pendapat teman			
Jumlah Nilai Individu				

Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan instrumen soal-soal esai yang menuntut pemikiran dan pemecahan tingkat tinggi (HOTs). Kriteria penilaian untuk penilaian hasil kerja peserta didik dinyatakan melalui angka/kuantitatif.

Contoh instrumen soal esai yang mengacu pada HOTs.

1. Jelaskan dengan kata-kata sendiri tentang pengertian pergaulan?
2. Nilai-nilai apa yang sebaiknya dimunculkan agar pergaulan berjalan dengan baik?

Pedoman Penilaian untuk Asesmen Performa dan Formatif

Asesmen Performa

Kriteria Penilaian

Interval Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80 - 100	Sangat Baik	4
70 - 79	Baik	3
60 - 69	Cukup	2
45 - 59	Kurang	1

Keterangan:

- Nilai 4 jika memenuhi empat kriteria.
- Nilai 3 jika memenuhi tiga kriteria.
- Nilai 2 jika memenuhi dua kriteria.
- Nilai 1 jika memenuhi satu kriteria.

Contoh kriteria: tepat, lengkap, runtut, dan ... (sesuaikan dengan tujuan atau capaian pembelajaran yang ingin dicapai).

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Asesmen Formatif Esai

Kriteria Penilaian

No.	Skor	Keterangan
1.	5	Jika jawaban benar sempurna
2.	4	Jika jawaban benar mendekati sempurna
3.	3	Jika jawaban benar kurang sempurna
4.	2	Jika jawaban benar tidak sempurna
5.	1	Jika jawaban salah

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Pengayaan

Peserta didik yang memperoleh capaian tinggi diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan materi pembelajaran. Mereka diminta untuk mempelajari dan menyimak materi berikutnya.

Remedial

Peserta didik yang mengalami kesulitan atau belum mencapai ketuntasan minimum, akan diberi pendampingan dan bimbingan secara personal atau kelompok dengan metode/langkah-langkah yang sederhana. Kegiatan remedial dapat dilakukan dengan memberikan tugas latihan atau pembelajaran ulang.

Refleksi Guru

Apakah kegiatan pembelajaran telah berhasil?

Bagian mana yang menurutmu berhasil?

Kesulitan apa yang dialami?

Langkah apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?

Apakah semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?

Kegiatan

14

Etika Pergaulan

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- ✓ Membuka pembelajaran dengan salam, duduk hening/meditasi sejenak, dan berdoa bersama membaca paritta suci/mantra/sejenisnya.
- ✓ Mengondisikan suasana belajar agar menarik dan menyenangkan.
- ✓ Memotivasi peserta didik agar semangat dan ulet dalam pembelajaran.
- ✓ Melakukan apersepsi terkait materi sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
- ✓ Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Menyampaikan garis besar cakupan materi, metode, lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti (115 Menit)

- ✓ Menayangkan teks, gambar, atau video berkaitan dengan Etika Pergaulan.
- ✓ memfasilitasi peserta didik untuk mengamati, memancing untuk bertanya, menganalisis dan eksperimen, menalar, dan memfasilitasi kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.
- ✓ Memotivasi peserta didik agar semangat, ulet, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang interaktif, inspiratif, dan menyenangkan.
- ✓ Memberikan ruang yang cukup untuk diskusi dan tanya jawab bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik.
- ✓ Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi
- ✓ Mengembangkan nilai-nilai luhur Ajaran Buddha yang berhubungan dengan materi Etika Pergaulan.
- ✓ Mencari sumber-sumber lain terkait materi Etika Pergaulan.
- ✓ Melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran.

Aktivitas 1. Membaca Teks dan Mengamati Gambar

ETIKA PERGAULAN

Pergaulan akan dapat berlangsung dengan baik jika ada etika. Misalnya dalam etika pergaulan, seseorang bersikap sopan/santun, memiliki tata krama. Pergaulan yang baik adalah pergaulan yang tidak melanggar norma-norma yang berlaku, seperti norma agama, kesopanan, adat, dan hukum. Selain itu, itikad baik juga harus dimunculkan dan dijaga dalam pergaulan.



Gambar 4.1 Wiryu dan kawan-kawan sedang main dan Edo menolong Putu yang terjatuh
Sumber: Kemendikbud/Moch. Isnaeni (2021)

Bagaimana agar kita memiliki etika dalam pergaulan?

Bagaimana kita memilih teman pergaulan yang baik?

Apakah teman yang baik adalah teman yang kaya?

Apa yang harus dipertimbangkan bila teman kita selalu mengajak kita untuk selalu bermain?

Aktivitas 2. Diskusi Kelompok

Setelah melakukan aktivitas 1, peserta didik secara kelompok melakukan diskusi kelompok yang dibimbing oleh guru. Misalnya contoh soal/permasalahan yang akan didiskusikan sebagai berikut:

- ✓ Mengapa kita perlu memiliki etika dalam melakukan pergaulan dengan sesama/orang lain?
- ✓ Nilai-nilai apa saja yang harus dipertimbangkan dalam melakukan pergaulan dengan orang lain?

Aktivitas 3. Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok

Setelah melakukan aktivitas 2, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Secara bergiliran menyampaikan hasilnya dan kelompok yang lain memerhatikan dan memberi pertanyaan, saran, dan masukan. Beberapa hal yang dilakukan oleh kelompok penyampai hasil:

- ✓ Mencatat pertanyaan, masukan dari kelompok lainnya.
- ✓ Menyampaikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain.
- ✓ Membuat simpulan dari hasil diskusi yang disampaikan.

Refleksi Peserta Didik

Bagaimana menurut Kalian bagian mana yang paling sulit dari materi pembelajaran ini? Apa yang akan Kalian lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? Kepada siapa Kalian akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini? Jika Kalian diminta untuk mengucapkan kata semangat 1 sampai 3, berapa kali kalian akan mengatakannya?

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- ✓ Peserta didik bersama guru membuat rangkuman/simpulan pembelajaran.
- ✓ Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- ✓ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- ✓ Guru melakukan penilaian otentik.
- ✓ Guru menyampaikan rencana kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi dan program pengayaan.
- ✓ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- ✓ Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan hening sejenak dan berdoa.

Asesmen Performa

Rubrik penilaian saat peserta didik melakukan diskusi kelompok.

Penilaian Kelompok:

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Menyelesaikan tugas dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
4.	Pembagian tugas			
5.	Sistematika pelaksanaan			
	Jumlah Nilai Kelompok			

Penilaian Individual

Nama Peserta Didik:

Kelas :

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Jiwa kepemimpinan			
4.	Inisiatif			
5.	Menghargai pendapat teman			
Jumlah Nilai Individu				

Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan instrumen soal-soal esai yang menuntut pemikiran dan pemecahan tingkat tinggi (HOTs). Kriteria penilaian untuk penilaian hasil kerja peserta didik dinyatakan melalui angka/kuantitatif.

Contoh instrumen soal esai yang mengacu pada HOTs.

1. Mengapa etika dalam pergaulan itu penting?
2. Nilai-nilai umum apa saja yang semestinya diterapkan dalam pergaulan?

Pedoman Penilaian untuk Asesmen Performa dan Formatif

Asesmen Performa

Kriteria Penilaian

Interval Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80 - 100	Sangat Baik	4
70 - 79	Baik	3
60 - 69	Cukup	2
45 - 59	Kurang	1

Keterangan:

- Nilai 4 jika memenuhi empat kriteria.
- Nilai 3 jika memenuhi tiga kriteria.
- Nilai 2 jika memenuhi dua kriteria.
- Nilai 1 jika memenuhi satu kriteria.

Contoh kriteria: tepat, lengkap, runtut, dan ... (sesuaikan dengan tujuan atau capaian pembelajaran yang ingin dicapai).

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Asesmen Formatif Esai

Kriteria Penilaian

No.	Skor	Keterangan
1.	5	Jika jawaban benar sempurna
2.	4	Jika jawaban benar mendekati sempurna
3.	3	Jika jawaban benar kurang sempurna
4.	2	Jika jawaban benar tidak sempurna
5.	1	Jika jawaban salah

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Pengayaan

Peserta didik yang memperoleh capaian tinggi diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan materi pembelajaran. Mereka diminta untuk mempelajari dan menyimak materi berikutnya.

Remedial

Peserta didik yang mengalami kesulitan atau belum mencapai ketuntasan minimum, akan diberi pendampingan dan bimbingan secara personal atau kelompok dengan metode/langkah-langkah yang sederhana. Kegiatan remedial dapat juga dilakukan dengan memberikan tugas latihan atau pembelajaran ulang.

Refleksi Guru

Apakah kegiatan pembelajaran telah berhasil?

Bagian mana yang menurutmu berhasil?

Kesulitan apa yang dialami?

Langkah apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?

Apakah semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : _____

Kelas : _____

Hari/Tanggal : _____

Petunjuk Pengerjaan

1. Buatlah rangkuman tentang etika pergaulan dalam kehidupan sehari-hari!
2. Carilah melalui sumber internet, perpustakaan, dan berbagai sumber lainnya!
3. Bertanyalah kepada guru kalian tentang hal-hal yang belum dipahami!

Lembar Tugas

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Kegiatan

15

Cara Mengatasi
Masalah Pergaulan

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- ✓ Membuka pembelajaran dengan salam, duduk hening/meditasi sejenak, dan berdoa bersama membaca paritta suci/mantra/sejenisnya.
- ✓ Mengondisikan suasana belajar agar menarik dan menyenangkan.
- ✓ Melakukan apersepsi terkait materi sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
- ✓ Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Menyampaikan garis besar cakupan materi, metode, lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti (115 Menit)

- ✓ Menayangkan teks, gambar, atau video berkaitan dengan Cara Mengatasi Masalah Pergaulan.
- ✓ memfasilitasi peserta didik untuk mengamati, memancing untuk bertanya, menganalisis dan eksperimen, menalar, dan memfasilitasi kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.
- ✓ Memotivasi peserta didik agar semangat, ulet, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang interaktif, inspiratif, dan menyenangkan.
- ✓ Memberikan ruang yang cukup untuk diskusi dan tanya jawab bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik.
- ✓ Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengembangkan nilai-nilai luhur ajaran Buddha yang berhubungan dengan materi. Cara Mengatasi Masalah Pergaulan.
- ✓ Mencari sumber-sumber lain terkait materi Cara Mengatasi Masalah Pergaulan Cara Mengatasi Masalah Pergaulan.
- ✓ Melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran.

Aktivitas 1. Menyimak Teks Bacaan

Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca teks dengan cermat.

Cara Mengatasi Masalah Pergaulan

Setiap orang pasti menghadapi masalah dalam hidupnya. Besar kecilnya masalah yang dihadapi setiap orang tentu tidak sama. Buddha sebagai penunjuk jalan mengajarkan cara mengatasi masalah yang dihadapi setiap orang. Buddha mengajarkan untuk mengetahui dan memahami masalah. Selanjutnya mengurangi atau menghilangkan sebabnya. Kemudian kita meyakini bahwa masalah itu akan bisa diatasi. Terakhir pasti ada jalan keluarnya, yaitu jalan untuk mengatasi masalah. Ibarat seorang dokter, sebelum memberikan obat kepada pasien, ketahui terlebih dahulu penyakitnya, cari dan atasi penyebabnya, kemudian cari jalan keluarnya (obatnya).

Demikian pula dengan peserta didik di sekolah. Ada masalah yang dihadapi oleh peserta didik. Misalnya ada peserta didik yang malas belajar, kesulitan belajar, melakukan pelanggaran aturan sekolah, dan lain-lain. Bagaimana cara mengatasinya? Caranya antara lain pendekatan kita adalah dengan cinta kasih dan kasih sayang serta belajar memahami perkembangan jiwa/batin peserta didik.

Ada banyak hal yang dapat kita contoh dari cara mengatasi masalah. Misalnya Pangeran Siddharta dalam mengatasi masalah pergaulan. Beliau meskipun Putra Mahkota Kerajaan Sakya, Beliau bergaul dengan siapa saja, dan tidak membeda-bedakan kasta. Beliau sangat baik dan peduli dengan Channa yang hanya seorang pembantu istana. Pangeran Siddharta juga bergaul dengan Dewadatta walaupun Dewadatta memiliki sifat yang tidak baik terhadap dirinya.

Keteladanan lainnya adalah walaupun Raja Suddhodana berusaha melarang untuk bergaul dengan rakyat jelata, Pangeran Siddharta tetap berusaha keluar istana. Beliau ingin melihat kondisi dan keadaan masyarakatnya. Demikian halnya setelah Beliau mencapai Penerangan Sempurna dan menjadi Buddha. Keteladanan Buddha tidak membeda-bedakan pergaulan tercermin saat Buddha merawat Bhikkhu Putigatta Tissa karena menderita penyakit bisul yang sangat parah dan badannya bau busuk sehingga para bhikkhu menjauhinya. Namun, Buddha dengan cinta kasih dan ketulusannya tetap merawat bhikkhu Putigatta Tissa. Inilah beberapa contoh keteladanan yang ditunjukkan oleh Buddha Gotama. Beliau tidak pernah membeda-bedakan apa pun latar belakang, kondisi, dan keadaan seseorang.

Aktivitas 2. Diskusi Kelompok

Setelah melakukan aktivitas 1, peserta didik secara kelompok melakukan diskusi kelompok yang dibimbing oleh guru. Misalnya contoh soal/permasalahan yang akan didiskusikan sebagai berikut:

- ✓ Bagaimana cara mengatasi masalah-masalah dalam pergulan ditinjau dari agama Buddha?

Aktivitas 3. Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok

Setelah melakukan aktivitas 2, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Secara bergiliran menyampaikan hasilnya dan kelompok yang lain memerhatikan dan memberi pertanyaan, saran, dan masukan. Beberapa hal yang dilakukan oleh kelompok penyampai hasil:

- ✓ Mencatat pertanyaan atau masukan dari kelompok lainnya.
- ✓ Menyampaikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain.
- ✓ Membuat simpulan dari hasil diskusi yang disampaikan.

Refleksi Peserta Didik

Bagaimana menurut Kalian bagian mana yang paling sulit dari materi pembelajaran ini? Apa yang akan Kalian lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? Kepada siapa Kalian akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini? Jika Kalian diminta untuk mengucapkan kata semangat 1 sampai 3, berapa kali Kalian akan mengatakannya?

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- ✓ Peserta didik bersama guru membuat rangkuman/simpulan pembelajaran.
- ✓ Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- ✓ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- ✓ Guru melakukan penilaian otentik.
- ✓ Guru menyampaikan rencana kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi dan program pengayaan..
- ✓ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- ✓ Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan hening sejenak dan berdoa.

Asesmen Performa

Rubrik penilaian saat peserta didik melakukan diskusi kelompok.

Penilaian Kelompok:

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Menyelesaikan tugas dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
4.	Pembagian tugas			
5.	Sistematika pelaksanaan			
	Jumlah Nilai Kelompok			

Penilaian Individual

Nama Peserta Didik:

Kelas :

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Jiwa kepemimpinan			
4.	Inisiatif			
5.	Menghargai pendapat teman			
Jumlah Nilai Individu				

Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan selama proses pembelajaran proses pembelajaran berlangsung dengan instrumen soal-soal esai yang menuntut pemikiran dan pemecahan tingkat tinggi (HOTs). Kriteria penilaian untuk penilaian hasil kerja peserta didik dinyatakan melalui angka/kuantitatif.

Contoh instrumen soal esai yang mengacu pada HOTs.

1. Mengapa kita harus bersikap baik dalam pergaulan?
2. Bagaimana cara mengatasi masalah pergaulan sesuai ajaran Buddha?

Pedoman Penilaian untuk Asesmen Performa dan Formatif

Asesmen Performa

Kriteria Penilaian

Interval Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80 - 100	Sangat Baik	4
70 - 79	Baik	3
60 - 69	Cukup	2
45 - 59	Kurang	1

Keterangan:

- Nilai 4 jika memenuhi empat kriteria.
- Nilai 3 jika memenuhi tiga kriteria.
- Nilai 2 jika memenuhi dua kriteria.
- Nilai 1 jika memenuhi satu kriteria.

Contoh kriteria: tepat, lengkap, runtut, dan ... (sesuaikan dengan tujuan atau capaian pembelajaran yang ingin dicapai).

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Asesmen Formatif Esai

Kriteria Penilaian

No.	Skor	Keterangan
1.	5	Jika jawaban benar sempurna
2.	4	Jika jawaban benar mendekati sempurna
3.	3	Jika jawaban benar kurang sempurna
4.	2	Jika jawaban benar tidak sempurna
5.	1	Jika jawaban salah

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Pengayaan

Peserta didik yang memperoleh capaian tinggi diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan materi pembelajaran. Mereka diminta untuk mempelajari dan menyimak materi berikutnya.

Remedial

Peserta didik yang mengalami kesulitan atau belum mencapai ketuntasan minimum, akan diberi pendampingan dan bimbingan secara personal atau kelompok dengan metode/langkah-langkah yang sederhana .

Refleksi Guru

Apakah kegiatan pembelajaran telah berhasil?

Bagian mana yang menurutmu berhasil?

Kesulitan apa yang dialami?

Langkah apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?

Apakah semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?

Kegiatan

16

Menghindari
Pergaulan Salah

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- ✓ Membuka pembelajaran dengan salam, duduk hening/meditasi sejenak, dan berdoa bersama membaca paritta suci/mantra/sejenisnya.
- ✓ Mengondisikan suasana belajar agar menarik dan menyenangkan.
- ✓ Melakukan apersepsi terkait materi sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
- ✓ Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Menyampaikan garis besar cakupan materi, metode, lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti (115 Menit)

- ✓ Menayangkan teks, gambar, atau video berkaitan dengan Menghindari Pergaulan Salah.
- ✓ memfasilitasi peserta didik untuk mengamati, memancing untuk bertanya, menganalisis dan eksperimen, menalar, dan memfasilitasi kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.
- ✓ Memotivasi peserta didik agar semangat, ulet, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang interaktif, inspiratif, dan menyenangkan.
- ✓ Memberikan ruang yang cukup untuk diskusi dan tanya jawab bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik.
- ✓ Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengembangkan nilai-nilai luhur ajaran Buddha yang berhubungan dengan materi. Menghindari Pergaulan Salah.
- ✓ Mencari sumber-sumber lain terkait materi Menghindari Pergaulan Salah.
- ✓ Melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran.

Aktivitas 1. Mencari Informasi

Guru membimbing atau mengarahkan peserta didik untuk mencari informasi terkait dengan cara-cara menghindari pergaulan yang salah/keliru. Mengapa kita perlu menghindari pergaulan salah? Informasi tersebut dapat Kalian dapatkan dari internet, buku-buku agama Buddha, romo pandita, bhikkhu, maupun dari berbagai sumber lainnya. Selanjutnya peserta didik secara individu/kelompok melakukan diskusi tentang akibat melakukan pergaulan yang salah dalam kehidupan sehari-hari.

Aktivitas 2. Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok

Setelah melakukan aktivitas 1, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi secara individu/kelompok. Secara bergiliran menyampaikan hasilnya dan peserta didik/kelompok yang lain memerhatikan dan memberi saran dan masukan. Beberapa hal yang dilakukan antara lain, misalnya:

- ✓ Mencatat hal-hal yang termasuk pergaulan yang salah.
- ✓ Menyampaikan penjelasan/informasi masukan dari kelompok yang bertugas atau dari masukan peserta lain.
- ✓ Membuat simpulan dari hasil diskusi yang disampaikan secara bersama-sama.

Refleksi Peserta Didik

Bagaimana menurut Kalian bagian mana yang paling sulit dari materi pembelajaran ini? Apa yang akan Kalian lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? Kepada siapa Kalian akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini? Jika Kalian diminta untuk mengucapkan kata semangat 1 sampai 3, berapa kali Kalian akan mengatakannya?

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- ✓ Peserta didik bersama guru membuat rangkuman/simpulan pembelajaran.
- ✓ Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- ✓ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- ✓ Guru melakukan penilaian otentik.
- ✓ Guru menyampaikan rencana kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi dan program pengayaan..
- ✓ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- ✓ Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan hening sejenak dan berdoa.

Asesmen Performa

Rubrik penilaian saat peserta didik melakukan diskusi kelompok.

Penilaian Kelompok:

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Menyelesaikan tugas dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
4.	Pembagian tugas			
5.	Sistematika pelaksanaan			
	Jumlah Nilai Kelompok			

Penilaian Individual

Nama Peserta Didik:

Kelas :

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Jiwa kepemimpinan			
4.	Inisiatif			
5.	Menghargai pendapat teman			
Jumlah Nilai Individu				

Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan instrumen soal-soal esai yang menuntut pemikiran dan pemecahan tingkat tinggi (HOTs). Kriteria penilaian untuk penilaian hasil kerja peserta didik dinyatakan melalui angka/kuantitatif.

Contoh instrumen soal esai yang mengacu pada HOTs.

1. Mengapa kita sebaiknya menghindari pergaulan yang salah?
2. Nilai-nilai apa yang Kalian ketahui bahwa pergaulan tersebut salah atau tidak sesuai dengan ajaran Buddha?

Pedoman Penilaian untuk Asesmen Performa dan Formatif

Asesmen Performa

Kriteria Penilaian

Interval Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80 - 100	Sangat Baik	4
70 - 79	Baik	3
60 - 69	Cukup	2
45 - 59	Kurang	1

Keterangan:

- Nilai 4 jika memenuhi empat kriteria.
- Nilai 3 jika memenuhi tiga kriteria.
- Nilai 2 jika memenuhi dua kriteria.
- Nilai 1 jika memenuhi satu kriteria.

Contoh kriteria: tepat, lengkap, runtut, dan ... (sesuaikan dengan tujuan atau capaian pembelajaran yang ingin dicapai).

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Asesmen Formatif Esai

Kriteria Penilaian

No.	Skor	Keterangan
1.	5	Jika jawaban benar sempurna
2.	4	Jika jawaban benar mendekati sempurna
3.	3	Jika jawaban benar kurang sempurna
4.	2	Jika jawaban benar tidak sempurna
5.	1	Jika jawaban salah

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Pengayaan

Peserta didik yang memperoleh capaian tinggi diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan materi pembelajaran. Mereka diminta untuk mempelajari dan menyimak materi berikutnya.

Remedial

Peserta didik yang mengalami kesulitan atau belum mencapai ketuntasan minimum, akan diberi pendampingan dan bimbingan secara personal atau kelompok dengan metode/langkah-langkah yang sederhana.

Refleksi Guru

Apakah kegiatan pembelajaran telah berhasil?

Bagian mana yang menurutmu berhasil?

Kesulitan apa yang dialami?

Langkah apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?

Apakah semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?

Kegiatan

17

Melakukan
Pergaulan Benar

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- ✓ Membuka pembelajaran dengan salam, duduk hening/meditasi sejenak, dan berdoa bersama membaca paritta suci/mantra/sejenisnya.
- ✓ Mengondisikan suasana belajar agar menarik dan menyenangkan.
- ✓ Melakukan apersepsi terkait materi sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
- ✓ Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Menyampaikan garis besar cakupan materi, metode, lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti (115 Menit)

- ✓ Menayangkan teks, gambar, atau video berkaitan dengan Melakukan Pergaulan Benar.
- ✓ memfasilitasi peserta didik untuk mengamati, memancing untuk bertanya, menganalisis dan eksperimen, menalar, dan memfasilitasi kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.
- ✓ Memotivasi peserta didik agar semangat, ulet, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang interaktif, inspiratif, dan menyenangkan.
- ✓ Memberikan ruang yang cukup untuk diskusi dan tanya jawab bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik.
- ✓ Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengembangkan nilai-nilai luhur ajaran Buddha yang berhubungan dengan materi. Melakukan Pergaulan Benar.
- ✓ Mencari sumber-sumber lain terkait materi Melakukan Pergaulan Benar.
- ✓ Melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran.

Aktivitas 1. Menyimak Teks

Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca dengan cermat materi pembelajaran di bawah ini.

Pergaulan Benar

Setiap orang akan bergaul dan berteman dengan banyak orang di lingkungan tempat tinggalnya. Tahukah Kalian bahwa lingkungan memengaruhi dan membentuk sifat dan kepribadian kita. Untuk itulah, kita harus pandai-pandai memilih teman. Ada perumpamaan, “*Apabila bergaul dengan tukang minyak wangi, diri kita akan berbau harum minyak wangi. Demikian apabila kita dekat atau bergaul dengan tukang ikan, diri kita pun akan bau ikan.*” Jadi, kita harus dapat memilih teman yang tepat dalam pergaulan. Sebaiknya, bergaullah dengan teman-teman yang baik agar kita juga memperoleh kebaikan.

Demikian pula dalam ajaran agama Buddha, sebaiknya kita bergaul dengan teman yang baik dan bijak. Jangan bergaul dengan orang yang tidak baik/jahat. Bergaul dengan orang/teman yang baik (*kalyanamitta*). Bergaullah dengan orang-orang yang bijaksana, yaitu suka menolong, setia, bersama senang dan susah, memberi nasihat yang baik, dan bersimpati. Lawan/kebalikan dari teman yang baik namanya *akalyanamitta*, atau teman yang tidak baik.

Aktivitas 2. Diskusi Kelompok

Setelah melakukan aktivitas 1, peserta didik secara kelompok melakukan diskusi kelompok yang dibimbing oleh guru. Misalnya contoh soal/permasalahan yang akan didiskusikan sebagai berikut:

- ✓ Mengapa kita harus melakukan pergaulan dengan benar?
- ✓ Bagaimana ciri-ciri teman yang baik yang sebaiknya dijadikan sebagai teman dalam pergaulan kita?

Aktivitas 3. Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok

Setelah melakukan aktivitas 2, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Secara bergiliran menyampaikan hasilnya dan kelompok yang lain memerhatikan dan memberi pertanyaan, saran, dan masukan. Beberapa hal yang dilakukan oleh kelompok penyampai hasil:

- ✓ Mencatat pertanyaan atau masukan dari kelompok lainnya.
- ✓ Menyampaikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain.
- ✓ Membuat simpulan dari hasil diskusi yang disampaikan.

Refleksi Peserta Didik

Bagaimana menurut Kalian bagian mana yang paling sulit dari materi pembelajaran ini? Apa yang akan Kalian lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? Kepada siapa Kalian akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini? Jika Kalian diminta untuk mengucapkan kata semangat 1 sampai 3, berapa kali Kalian akan mengatakannya?

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- ✓ Peserta didik bersama guru membuat rangkuman/simpulan pembelajaran.
- ✓ Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- ✓ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- ✓ Guru melakukan penilaian otentik.
- ✓ Guru menyampaikan rencana kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi dan program pengayaan.
- ✓ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- ✓ Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan hening sejenak dan berdoa.

Asesmen Performa

Rubrik penilaian saat peserta didik melakukan diskusi kelompok.

Penilaian Kelompok:

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Menyelesaikan tugas dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
4.	Pembagian tugas			
5.	Sistematika pelaksanaan			
	Jumlah Nilai Kelompok			

Penilaian Individual

Nama Peserta Didik:

Kelas :

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Jiwa kepemimpinan			
4.	Inisiatif			
5.	Menghargai pendapat teman			
Jumlah Nilai Individu				

Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan instrumen soal-soal esai yang menuntut pemikiran dan pemecahan tingkat tinggi (HOTs). Kriteria penilaian untuk penilaian hasil kerja peserta didik dinyatakan melalui angka/kuantitatif.

Contoh instrumen soal esai yang mengacu pada HOTs.

1. Mengapa kita melakukan pergaulan yang benar?
2. Bagaimana melakukan pergaulan yang benar sesuai ajaran Buddha?

Pedoman Penilaian untuk Asesmen Performa dan Formatif

Asesmen Performa

Kriteria Penilaian

Interval Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80 - 100	Sangat Baik	4
70 - 79	Baik	3
60 - 69	Cukup	2
45 - 59	Kurang	1

Keterangan:

- Nilai 4 jika memenuhi empat kriteria.
- Nilai 3 jika memenuhi tiga kriteria.
- Nilai 2 jika memenuhi dua kriteria.
- Nilai 1 jika memenuhi satu kriteria.

Contoh kriteria: tepat, lengkap, runtut, dan ... (sesuaikan dengan tujuan atau capaian pembelajaran yang ingin dicapai).

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Asesmen Formatif Esai

Kriteria Penilaian

No.	Skor	Keterangan
1.	5	Jika jawaban benar sempurna
2.	4	Jika jawaban benar mendekati sempurna
3.	3	Jika jawaban benar kurang sempurna
4.	2	Jika jawaban benar tidak sempurna
5.	1	Jika jawaban salah

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Pengayaan

Peserta didik yang memperoleh capaian tinggi diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan materi pembelajaran. Mereka diminta untuk mempelajari dan menyimak materi berikutnya.

Remedial

Peserta didik yang mengalami kesulitan atau belum mencapai ketuntasan minimum, akan diberi pendampingan dan bimbingan secara personal atau kelompok dengan metode/langkah-langkah yang sederhana.

Refleksi Guru

Apakah kegiatan pembelajaran telah berhasil?

Bagian mana yang menurutmu berhasil?

Kesulitan apa yang dialami?

Langkah apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?

Apakah semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama : _____

Kelas : _____

Hari/Tanggal : _____

Petunjuk Pengerjaan

1. Buatlah rangkuman tentang ciri-ciri teman yang baik!
2. Carilah melalui sumber internet, perpustakaan, dan berbagai sumber lainnya!
3. Bertanyalah kepada guru kalian tentang hal-hal yang belum dipahami!

Lembar Tugas

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kegiatan

18

Manfaat Pergaulan
Benar

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- ✓ Membuka pembelajaran dengan salam, duduk hening/meditasi sejenak, dan berdoa bersama membaca paritta suci/mantra/sejenisnya.
- ✓ Mengondisikan suasana belajar agar menarik dan menyenangkan, serta memotivasi peserta didik agar semangat dan ulet dalam pembelajaran.
- ✓ Melakukan apersepsi terkait materi sebelumnya dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
- ✓ Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- ✓ Menyampaikan garis besar cakupan materi, metode, lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti (115 Menit)

- ✓ Menayangkan teks, gambar, atau video berkaitan dengan Manfaat Pergaulan Benar.
- ✓ memfasilitasi peserta didik untuk mengamati, bertanya, menganalisis dan eksperimen, menalar, dan memfasilitasi kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi terkait dengan manfaat melakukan pergaulan benar.
- ✓ Memotivasi peserta didik agar semangat, ulet, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang interaktif, inspiratif, dan menyenangkan.
- ✓ Memberikan ruang yang cukup untuk diskusi dan tanya jawab bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik.
- ✓ Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam mengembangkan nilai-nilai luhur ajaran Buddha yang berhubungan dengan materi. Manfaat Pergaulan Benarr.
- ✓ Mencari sumber-sumber lain terkait materi Manfaat Pergaulan Benarr.
- ✓ Melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran.

Aktivitas 1. Mencari Informasi

Guru membimbing atau mengarahkan peserta didik untuk mencari informasi terkait dengan manfaat-manfaat apa saja yang dapat diperoleh jika seseorang melakukan pergaulan benar dalam kehidupannya. Informasi tersebut dapat diperoleh dari internet, buku-buku agama Buddha, romo pandita, bhikkhu, maupun dari berbagai sumber lainnya. Selanjutnya peserta didik secara individu/kelompok melakukan diskusi tentang manfaat melakukan pergaulan yang benar dalam kehidupan sehari-hari.

Aktivitas 2. Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok

Setelah melakukan aktivitas 1, peserta didik mempresentasikan hasil diskusi. Secara bergiliran menyampaikan hasilnya dan peserta didik/kelompok yang lain memerhatikan dan memberi saran dan masukan. Beberapa hal yang dilakukan, misalnya:

- ✓ Mencatat benar-tidaknya hasil diskusi terkait manfaat pergaulan benar.
- ✓ Menyampaikan tambahan informasi.
- ✓ Membuat simpulan dari hasil diskusi yang disampaikan secara bersama-sama.

Refleksi Peserta Didik

Bagaimana menurut Kalian bagian mana yang paling sulit dari materi pembelajaran ini? Apa yang akan Kalian lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? Kepada siapa Kalian akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini? Jika Kalian diminta untuk mengucapkan kata semangat 1 sampai 3, berapa kali Kalian akan mengatakannya?

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- ✓ Peserta didik bersama guru membuat rangkuman/simpulan pembelajaran.
- ✓ Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- ✓ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- ✓ Guru melakukan penilaian otentik.
- ✓ Guru menyampaikan rencana kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi dan program pengayaan.
- ✓ Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- ✓ Guru bersama peserta didik mengakhiri pembelajaran dengan hening sejenak dan berdoa.

Asesmen Performa

Rubrik penilaian saat peserta didik melakukan diskusi kelompok.

Penilaian Kelompok:

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Menyelesaikan tugas dengan baik			
2.	Kerjasama kelompok			
3.	Hasil tugas			
4.	Pembagian tugas			
5.	Sistematika pelaksanaan			
	Jumlah Nilai Kelompok			

Penilaian Individual

Nama Peserta Didik:

Kelas :

No.	Aspek yang Dinilai	Nama Kelompok	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Jiwa kepemimpinan			
4.	Inisiatif			
5.	Menghargai pendapat teman			
Jumlah Nilai Individu				

Asesmen Formatif

Asesmen formatif dilakukan selama proses pembelajaran proses pembelajaran berlangsung dengan instrumen soal-soal esai yang menuntut pemikiran dan pemecahan tingkat tinggi (HOTs). Kriteria penilaian untuk penilaian hasil kerja peserta didik dinyatakan melalui angka/kuantitatif.

Contoh instrumen soal esai yang mengacu pada HOTs.

1. Kemukakan dengan kata-kata/bahasa sendiri manfaat melaksanakan pergaulan benar?
2. Upaya-upaya apa yang Kalian lakukan agar mendapat manfaat yang besar dalam melakukan pergaulan?

Pedoman Penilaian untuk Asesmen Performa dan Formatif

Asesmen Performa

Kriteria Penilaian

Interval Nilai	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
80 - 100	Sangat Baik	4
70 - 79	Baik	3
60 - 69	Cukup	2
45 - 59	Kurang	1

Keterangan:

- Nilai 4 jika memenuhi empat kriteria.
- Nilai 3 jika memenuhi tiga kriteria.
- Nilai 2 jika memenuhi dua kriteria.
- Nilai 1 jika memenuhi satu kriteria.

Contoh kriteria: tepat, lengkap, runtut, dan ... (sesuaikan dengan tujuan atau capaian pembelajaran yang ingin dicapai).

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Asesmen Formatif Esai

Kriteria Penilaian

No.	Skor	Keterangan
1.	5	Jika jawaban benar sempurna
2.	4	Jika jawaban benar mendekati sempurna
3.	3	Jika jawaban benar kurang sempurna
4.	2	Jika jawaban benar tidak sempurna
5.	1	Jika jawaban salah

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Penilaian Sikap Duduk Hening

Nama Peserta Didik:

Kelas/Semester :

No.	Aspek yang Dinilai/Diamati	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	Mata terpejam					
2.	Wajah terlihat tenang					
3.	Badan rileks					
4.	Tampak konsentrasi terhadap pernapasannya					
5.	Sesuai waktu yang telah ditentukan					
	Jumlah Skor					

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda centang (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut.

5 = Sangat sesuai, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

4 = Sesuai, apabila sering melakukan sesuai pernyataan.

3 = Cukup sesuai, apabila kadang-kadang melakukan dan kadang tidak melakukan.

2 = Tidak sesuai, apabila peserta didik lebih sering tidak melakukan.

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 5, guru dapat memperoleh nilai dengan melihat jumlah skor, atau dengan memperhitungkan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

Penilaian Sikap Sosial

Nama Peserta Didik:

Kelas/Semester :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Contoh Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.	30/07/2021	Edo	Mengakui kesalahan tidak menyampaikan pesan dari orangtua kepada gurunya	Jujur
2.

Pengayaan

Peserta didik yang memperoleh capaian tinggi diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan materi pembelajaran. Mereka diminta untuk mempelajari dan menyimak materi berikutnya.

Remedial

Peserta didik yang mengalami kesulitan atau belum mencapai ketuntasan minimum, akan diberi pendampingan dan bimbingan secara personal atau kelompok dengan metode/langkah-langkah yang sederhana.

Refleksi Guru

Apakah kegiatan pembelajaran telah berhasil?

Bagian mana yang menurutmu berhasil?

Kesulitan apa yang dialami?

Langkah apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran?

Apakah semua peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik?

Glosarium

Akalyanamitta : teman yang tidak baik.

Jelata : orang biasa.

Kalyanamitta : teman yang baik.

Moral : akhlak, budi pekerti, susila.

Nilai : sifat-sifat/hal-hal yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.

Pangeran Siddharta : Putra mahkota kerajaan Sakya/putra pangeran Raja Suddhodana.

Hormat : menghargai.

Daftar Pustaka

- Hye Dhammavuddho, Ven. 2008. *Ajaran Buddha*. Jakarta: Penerbit Dian Dharma.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pedoman Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti SD-SMA*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Krishnanda Wijaya Mukti. 2003. *Wacana Buddha-Dharma*. Jakarta: Yayasan Dharma Pembangunan dan Ekayana Buddhist Centre.
- Suyatno dan Rustam. 2021. *Buku Siswa Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti Kelas IV*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud RI.
- Tim Penyusun. 2020. *Panduan Pencapaian Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendikbud RI
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Willy Yandi Wijaya. 2010. *Ucapan Benar*. Yogyakarta: Vidyasena Production.